

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian dalam melaksanakan penelitian ini. *Pertama*, pentingnya keberadaan etika peserta didik dalam bermedia digital. Kemudian *kedua*, kehadiran Profil Pelajar Pancasila sebagai capaian utama (*ultimate goals*) dalam pembelajaran di Indonesia pada saat ini merupakan suatu hal yang perlu ditindaklanjuti. Serta *ketiga*, keberadaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang juga memiliki peranan untuk menciptakan warga digital yang beretika sebagai bagian dari pendidikan kewarganegaraan digital. Sesuai dengan pentingnya hal tersebut, dirancang dan diimplementasikannya suatu pembelajaran yang memerhatikan nilai-nilai keberetikaan warga negara digital telah diterapkan dengan baik di SMA Negeri 12 Bandung. Penerapan pembelajaran etika warga negara digital seperti yang dilaksanakan di SMA Negeri 12 Bandung dapat dijalankan melalui program pembelajaran intrakurikuler reguler mata pelajaran PPKn, program pembiasaan pendidikan karakter (PPK), serta program proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Pengembangan mengenai pembelajaran etika warga negara digital dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila (P4) tersebut dapat dilaksanakan dengan memerhatikan dan mengintegrasikan muatan etika warga negara digital ke dalam tahapan-tahapan dan komponen-komponen pembelajaran. Pengintegrasian dalam pengimplementasian program pengembangan etika warga negara digital di SMA Negeri 12 Bandung tersebut meliputi: 1) tahapan perencanaan pembelajaran dengan merancang modul ajar yang tujuan pembelajaran hariannya mengadopsi nilai etika warga negara digital; 2) tahapan implementasi pembelajaran dengan menerapkan muatan etika warga negara digital dalam aktifitas pembelajaran; dan 3) tahapan evaluasi dengan memerhatikan respon, pengaruh, dan perubahan perilaku peserta didik setelah dibelajarkan mengenai pengembangan etika warga negara digital.

Pengembangan etika warga negara digital ini tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor yang mempengaruhinya baik sebagai pendukung maupun sebagai penghambat yang perlu ditanggapi dengan baik agar pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal. Berkaitan dengan tiga hal penting yang menjadi perhatian dalam melaksanakan penelitian ini. Pembelajaran PPKn menunjukkan pengaruhnya dalam mengembangkan etika warga negara digital dalam kerangka pembelajaran penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 12 Bandung baik melalui strategi, manfaat, maupun peranan guru mata pelajaran PPKn terhadap topik ini.

5.1.2. Simpulan Khusus

Berdasarkan hal-hal yang telah dihasilkan dari penelitian ini diperoleh simpulan khusus yang merujuk pada rumusan masalah secara sistematis mengenai pengembangan etika warga negara digital dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 12 Bandung, yang berupa:

- 1) Pengembangan etika warga negara digital di SMA Negeri 12 Bandung dilakukan secara sistematis sebagai upaya dalam penguatan capaian utama pembelajaran yakni Profil Pelajar Pancasila dimulai dengan menjadikan visi misi dan tujuan sekolah sebagai landasan penanaman etika warga negara digital serta landasan dalam menguatkan Profil Pelajar Pancasila sebagai tuntutan kurikulum dan perkembangan zaman, yang dalam praktiknya diimplementasikan melalui program pembelajaran intrakurikuler reguler mata pelajaran PPKn, program pembiasaan pendidikan karakter (PPK), serta program proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
- 2) Program pembelajaran pengembangan etika warga negara digital di SMA Negeri 12 dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila diimplementasikan secara terstruktur dengan memenuhi setiap tahapan dan komponen dalam pembelajarannya. Muatan materi pengembangan etika warga negara digital diimplementasikan sebagai muatan pembelajaran kontekstual dalam beberapa tujuan pembelajaran harian melalui beberapa metode dengan memanfaatkan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dan media yang cukup beragam kemudian dievaluasi melalui serangkaian bentuk asesmen diagnostik, sumatif maupun formatif yang dipersiapkan.

- 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi dapat menjadi pendukung maupun penghambat pengembangan etika warga negara digital di SMA Negeri 12 dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Faktor yang menjadi pendukung diantaranya kesiapan fisik dan antusiasme peserta didik, kesiapan sekolah dalam memprasarana program, antusiasme guru, dan meningkatnya perhatian masyarakat. Faktor yang menjadi penghambat diantaranya keragaman kondisi awal peserta didik, kesiapan guru dalam menjalankan program, keadaan penunjang pembelajaran, serta prasarana pribadi peserta didik. Sehingga sebagai solusi yakni dengan meningkatkan dukungan dari guru, peserta didik, sekolah, fasilitator dan pengemban kebijakan, serta masyarakat dengan meningkatkan peranannya agar pelaksanaan pengembangan etika warga negara digital ini dapat berjalan dengan maksimal.
- 4) Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 12 memiliki peranan yang sangat penting terhadap pengembangan etika warga negara digital dalam rangka Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Peranan tersebut yakni ditemui bahwa pembelajaran PPKn telah membangun dan mengembangkan sikap dan karakter peserta didik sebagai bagian masyarakat digital serta mengembangkan keterampilan sosial peserta didik yang diawali dengan pengembangan pemahaman dan pengetahuannya melalui strategi pembelajaran yang digunakan dan peranan guru mata pelajaran PPKn sebagai perancang, pengelola, pengarah, evaluator, konselor, serta jembatan komunikasi antara orang tua dan sekolah. Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 12 menunjukkan peranan dan hasil berupa perubahan perilaku peserta didiknya yang berorientasi mewujudkan sikap (*disposition*) dan perilaku warga negara, serta keterampilan (*skills*) dalam menghadapi perkembangan dunia kontemporer.

5.2. Implikasi

Penelitian ini menggambarkan pengembangan etika warga negara digital bagi peserta didik sebagai salah satu kajian pendidikan kewarganegaraan digital yang merupakan bagian dari pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang perlu menguatkan Profil Pelajar Pancasila sebagai capaian pembelajarannya. Dengan demikian penelitian ini memiliki implikasi terhadap berlangsungnya pendidikan. Penelitian ini merupakan salah satu cara dalam memberikan pandangan mengenai pentingnya etika warga negara digital bagi masyarakat, khususnya masyarakat di lingkungan pendidikan guna mendukung tercapainya suatu masyarakat digital yang beretika dan berkeadaban sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini berimplikasi terhadap berbagai pihak yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan. Adapun pihak-pihak yang terimplikasi tersebut diantaranya:

1) Peserta Didik

Peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap ruang lingkup kajian kewarganegaraan digital terkhusus mengenai topik etika warga negara digital. Peserta didik menjadi dapat memperoleh gambaran mengenai perilaku maupun tindakan-tindakan yang baik dan benar di dunia digital.

2) Guru atau Pendidik

Guru dapat memperoleh referensi alternatif untuk mengajarkan mengenai kewarganegaraan digital terkhusus mengenai topik etika warga negara digital. Penelitian ini juga diharapkan menjadi inspirasi dan motivasi bagi guru-guru untuk terus meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik, terkhusus di tengah masifnya digitalisasi.

3) Sekolah

Sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi terhadap pembelajaran pengembangan etika warga negara digital dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolahnya. Penelitian ini memberi ruang bagi sekolah untuk dapat menjadi laboratorium masyarakat digital.

Nendi Saefuloh, 2023

PENGEMBANGAN ETIKA WARGA NEGARA DIGITAL DALAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P4) DI SMA NEGERI 12 BANDUNG (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kajian mengenai etika warga negara digital ini dapat menjadi penguatan pemahaman bagi para mahasiswa di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terutama dalam merespon fenomena masyarakat yang semakin lekat dengan digitalisasi. Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang juga menyiapkan para calon pendidik dapat dibekali untuk menghadapi peserta didik di masa kini yang telah menjadi bagian dari masyarakat digital. Penelitian ini juga dapat menjadi variasi topik untuk dikaji oleh masyarakat ilmu pengetahuan, terkhusus yang merupakan bagian dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian ini, maka berikut peneliti sajikan rekomendasi yang dirumuskan bagi beberapa pihak yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan untuk dijadikan sebagai salah satu referensi dalam meningkatkan kajian terhadap topik etika warga negara digital maupun penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelompok, lembaga, maupun komunitasnya masing-masing. Rekomendasi tersebut peneliti tujukan diantaranya:

- 1) Bagi Peserta Didik
 - a) Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan perhatian terhadap topik kewarganegaraan digital terkhusus berkaitan etika warga negara digital, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun keterampilan dan perilaku.
 - b) Peserta didik hendaknya dapat lebih interaktif dan memberikan respons positif dalam proses pembelajaran khususnya dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan implementasi kewarganegaraan digital dan melalui proses kegiatan proyek yang dibangun untuk mencapai pembelajaran Profil Pelajar Pancasila.
 - c) Peserta didik diharapkan selalu menerapkan perilaku dan tindakan-tindakan yang beretika ketika berinteraksi maupun memanfaatkan media digital.

- 2) Bagi Guru atau Pendidik
 - a) Guru hendaknya dapat meningkatkan perhatian terhadap topik pembelajaran berkenaan kewarganegaraan digital terkhusus berkaitan etika warga negara digital, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun keterampilan dan perilaku.
 - b) Guru dapat mengorganisasikan komponen-komponen pembelajaran ke dalam muatan pembelajaran pengembangan etika warga negara digital peserta didik.
 - c) Guru dapat terus memberikan peringatan dan pembiasaan terhadap peserta didik dalam penerapan etika warga negara digital maupun penguatan Profil Pelajar Pancasila.
 - d) Guru dapat terus menjadi teladan bagi peserta didik dalam penerapan etika warga negara digital.
- 3) Bagi Sekolah
 - a) Sekolah hendaknya dapat memfasilitasi dan meningkatkan perhatian terhadap topik kewarganegaraan digital terkhusus berkaitan etika warga negara digital, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun keterampilan dan perilaku.
 - b) Sekolah dapat melakukan tindak lanjut terhadap proses pengembangan etika warga negara digital maupun penguatan Prodil Pelajar Pancasila ini dengan melibatkan elemen-elemen pendidikan seluas mungkin.
- 4) Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - a) Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai kewarganegaraan digital terutama topik mengenai etika warga negara digital.
 - b) Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat memberikan dukungan yang lebih luas bagi mahasiswa yang di masa yang akan datang menjadi pendidik atau pun agen-agen pengajar mengenai etika warga negara digital maupun penguatan Profil Pelajar Pancasila.

- c) Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat memberikan pemahaman yang mendalam bagi mahasiswanya untuk dapat mengembangkan dan memperkuat pemahaman mengenai etika warga negara digital maupun penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- 5) Bagi Peneliti Selanjutnya
- a) Penelitian dapat dilaksanakan secara lebih komprehensif dan mendalam, mengingat masih banyaknya hal-hal yang perlu divalidasi lebih lanjut dari penelitian ini.
 - b) Penelitian dapat mengintegrasikan kepatuhan terhadap etika warga negara digital ini dengan aspek-aspek norma yang ada di masyarakat.
 - c) Penelitian dapat diarahkan secara lebih spesifik terhadap pengajaran mengenai tindakan-tindakan yang berkaitan dengan etika warga negara digital seperti pengajaran pencegahan *cyberbullying*, pengajaran pencegahan terhadap konten asusila dan pornografi, pengajaran perlindungan privasi, dan/atau lain sebagainya.
 - d) Penelitian juga dapat diarahkan untuk menggali aspek-aspek lainnya dari Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pendidikan Karakter yang belum disajikan dalam penelitian ini.